

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital yang cepat telah membawa perubahan besar dalam transaksi keuangan, terutama melalui QRIS dan digitalisasi yang memengaruhi UMKM. Perkembangan teknologi di era digital telah memberikan kemudahan ke dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal komunikasi, transportasi, penyampaian informasi, serta sektor keuangan. Perubahan yang terjadi di dalam sektor keuangan ini salah satunya ialah adanya inovasi teknologi pembayaran non-tunai atau biasa dikenal dengan sebutan *cashless*. Inovasi terbaru ini dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi tanpa menggunakan uang fisik. Ditengah kemajuan teknologi tersebut, perhatian khusus diberikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang selama ini menjadi penopang utama perekonomian nasional. UMKM memegang peranan strategis dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan ekonomi. Oleh karena itu, adopsi QRIS dikalangan UMKM menjadi sangat penting agar mereka tidak tertinggal dalam proses digitalisasi ekonomi yang terus berlangsung (Sumbawa, K. 2026).

Bahkan bagi UMKM, sistem keuangan di seluruh dunia telah berubah secara radikal akibat kebangkitan teknologi digital. Salah satu inovasi yang didorong oleh digitalisasi untuk diadopsi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sistem pembayaran digital. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah inovasi yang banyak digunakan di Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai metode pembayaran kode QR. Dengan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkannya, QRIS berpotensi membantu transaksi menjadi lebih efisien, mempercepat perputaran uang, serta memperluas jangkauan pasar bagi UMKM (Muhammad Assyifa et al., 2025).

UMKM merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang bersifat mandiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan tidak menjadi bagian dari anak perusahaan maupun cabang dari usaha skala menengah atau besar. UMKM berperan vital dalam membuka peluang kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran krusial dalam perekonomian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Peran UMKM ini menjadi salah

satu pilar utama dalam mendorong perekonomian nasional (Maulana & Subroto, 2025).

Kinerja finansial UMKM merupakan indikator penting yang mencerminkan seberapa baik sebuah usaha dikelola dari sisi keuangan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja ini menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan pendapatan, menjaga efisiensi biaya, mengelola arus kas, serta mencapai profitabilitas secara berkelanjutan. Dalam skala UMKM, pengukuran kinerja finansial menjadi sangat penting karena menentukan keberlangsungan usaha, akses terhadap pembiayaan, serta pertumbuhan bisnis ke depannya (Novia Utami, 2025).

Penelitian terdahulu menurut Maulana & Subroto, (2025) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami peran QRIS dalam mendorong pertumbuhan pendapatan pelaku UMKM. Perkembangan teknologi digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk berinovasi guna meningkatkan efisiensi dan pendapatan. Salah satu inovasi dalam sistem pembayaran non-tunai adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang diinisiasi oleh Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi digital.

Cahyaa (2024) penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami peran QRIS dalam mendorong pertumbuhan pendapatan pelaku UMKM. Transformasi digital dalam sistem pembayaran telah menjadi elemen penting dalam pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu inovasi yang dikembangkan untuk mendorong efisiensi transaksi dan inklusi keuangan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2019.

Siregar, Aryani, Utami, Nurbaiti (2025) penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM Penerapan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) menjadi solusi digital yang mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia. QRIS membuat para UMKM melakukan transaksi non-tunai secara mudah, mengatasi kenyamanan dan keamanan pelanggan.

Abdullah Sani, Siti Khusnia, Suhadi (2025) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Dabuk Rejo. Digitalisasi yang dimaksud mencakup penggunaan media sosial, platform e-commerce, dan aplikasi pembayaran digital. (Sani et al., 2025)

Wati Aris Astuti, Sindya Putri Wulandari (2023) Digitalisasi cukup penting bagi pelaku UMKM, karena UMKM harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, perlu dilakukan percepatan digitalisasi UMKM tersebut. Transformasi digital ini diharapkan dapat membantu UMKM bertahan dan berkembang. Dengan digital teknologi akan memudahkan para pelaku bisnis UMKM dalam melakukan komunikasi dan informasi yang lebih cepat yang

memudahkan penyajian dan pemasaran produk atau jasa yang dihasilkan serta memperluas pangsa pasar. (astuti, wulandari, 2023)

Penelitian ini hadir sebagai pembaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maulana dan Subroto (2025), Cahyaa (2024), serta Siregar, Aryani, Utami, dan Nurbaiti (2025). Ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas hubungan antara QRIS dan pendapatan UMKM, namun masing-masing hanya berfokus pada variabel QRIS sebagai satu-satunya faktor yang diteliti, tanpa mempertimbangkan aspek digitalisasi secara lebih luas yang nyatanya juga berperan penting dalam menentukan pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di era digital saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas kajian dengan menambahkan variabel tingkat digitalisasi di samping penggunaan QRIS, sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih lengkap dan bermanfaat bagi pengembangan UMKM secara nyata.

Masalah utama yang mendasari penelitian ini adalah kenyataan bahwa meskipun penggunaan QRIS di kalangan pelaku UMKM sudah semakin meluas, peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh para pelaku usaha tersebut ternyata tidak merata. Artinya, ada pelaku UMKM yang merasakan peningkatan pendapatan yang cukup signifikan setelah menggunakan QRIS karena transaksi menjadi lebih mudah, lebih cepat, dan jangkauan pelanggan menjadi lebih luas, namun di sisi lain ada juga pelaku UMKM yang sudah menggunakan QRIS tetapi belum merasakan perubahan yang

berarti pada pendapatan mereka. Faktor apa sebenarnya yang membuat sebagian pelaku UMKM berhasil meningkatkan pendapatannya melalui QRIS sementara yang lain tidak. Kemungkinan besar karena perbedaan tingkat digitalisasi di antara para pelaku usaha tersebut, di mana pelaku UMKM yang sudah terbiasa menggunakan berbagai teknologi digital dalam menjalankan usahanya seperti media sosial, platform penjualan online, dan aplikasi keuangan, cenderung lebih mampu memanfaatkan QRIS secara maksimal dibandingkan pelaku usaha yang masih sangat terbatas dalam penggunaan teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan QRIS Dan Tingkat Digitalisasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Dan Tingkat Digitalisasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang**.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian ini :

1. Apakah penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang?
2. Apakah tingkat digitalisasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang?
3. Apakah penggunaan QRIS dan tingkat digitalisasi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan umkm?

1.4 Tujuan

Berdasarkan pada persoalan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan QRIS terhadap pendapatan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat digitalisasi terhadap pendapatan UMKM.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan QRIS dan digitalisasi secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademik

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi. Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pemanfaatan teknologi digital, terutama sistem pembayaran seperti QRIS, dalam meningkatkan kinerja usaha kecil.

b. Manfaat Praktis

- Bagi pelaku UMKM: sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan penggunaan teknologi digital.
- Bagi pemerintah: sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM berbasis digital.
- Bagi peneliti: sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya